

COVER

MATA KULIAH INTI

**PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN TERBIMBING**

Dr. Setya Tri Nugraha, M.Pd.

Maria Niayu Risma Novianti, M.A.

Mata Kuliah

Panduan Praktik Pengalaman Lapangan

Terbimbing

Cetakan III

Penulis:

Dr. Setya Tri Nugraha, M.Pd.

Maria Niayu Risma Novianti, M.A.

Penelaah:

.....
.....

Penyunting:

.....
.....

Tata Letak:

Shintia Ira Claudia, S.Pd.

Desain Cover:

Shintia Ira Claudia, S.Pd.

Copyright © 2024

Direktorat Pendidikan Profesi Guru

Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Halaman Pengesahan

Koordinator PPG	Direktur PPG

Kata Pengantar

Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru

Jakarta, Agustus 2025

Direktur Jenderal Guru, Tenaga
Kependidikan, dan Pendidikan Guru

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.

Kata Pengantar
Direktur Pendidikan Profesi Guru

Jakarta, Agustus 2025
Direktur Pendidikan Profesi Guru,

Ferry Maulana Putra, S.Pd, M.Ed.
NIP 197902212002121003

Prakata Penulis

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya dalam menyelesaikan buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing dari awal hingga akhir penulisan. Kami juga ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat mulai dari tim penulis panduan, Bapak/Ibu pengembang kurikulum PPG, dan penyelia panduan PPL Terbimbing atas masukan dan dorongan selama proses penulisan panduan.

Panduan PPL Terbimbing ini terdiri dari tujuh Bab yang memuat penjelasan detail mengenai gambaran PPL Terbimbing, tahapan, peran dan tanggung jawab pihak terkait PPL Terbimbing, mekanisme pelaksanaan, dan penilaian PPL Terbimbing. Kami harap informasi yang tersedia dalam Panduan PPL Terbimbing dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL Terbimbing sehingga tujuan dan capaian pembelajaran PPL Terbimbing memberikan dampak yang bermanfaat.

Kami sadar bahwa buku Panduan PPL Terbimbing masih perlu disempurnakan untuk edisi atau cetakan berikutnya. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan buku Panduan PPL Terbimbing.

Jakarta, Agustus 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	iv
KATA PENGANTAR DIREKTUR PROFESI GURU	v
PRAKATA PENULIS	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
Informasi Umum Mata Kuliah	xii
A. Rasional	xii
B. Deskripsi Singkat Mata Kuliah	xiii
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	xiii
D. Asesmen Mata Kuliah	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Panduan	3
C. Manfaat Panduan	3
BAB II RUANG LINGKUP KEGIATAN	5
A. Orientasi	5
B. Observasi	7
C. Asistensi Mengajar	9
D. Pembelajaran Terbimbing	12
E. Refleksi Akhir	17
BAB III PERAN DAN TANGGUNG JAWAB	20
A. Peserta PPL	20
B. Guru Pamong (GP)	21

C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	23
D. Sekolah Mitra	26
E. Koordinator PPL di LPTK	27
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	29
A. Tahap Persiapan	29
1. Penempatan Peserta	29
2. Orientasi Sekolah	29
3. Kontrak Belajar	30
B. Tahap Pelaksanaan	30
1. Jadwal Praktik Mengajar	30
2. Observasi dan Supervisi	31
C. Tahap Refleksi dan Evaluasi	32
1. Umpan Balik Guru Pamong (GP) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	32
2. Diskusi Reflektif	32
D. Tahap Penyusunan Laporan	33
BAB V PENILAIAN	35
BAB VI ETIKA DAN TATA TERTIB	37
A. Sikap Profesionalitas (Disiplin, Komunikasi, dan Berpakaian)	37
B. Hubungan dengan Siswa, GP, dan DPL	38
C. Kode Etik selama PPL Terbimbing	38
BAB VII PENUTUP	40
LAMPIRAN	41
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Orientasi	6
Tabel 2.2 Kegiatan Observasi	7
Tabel 2.3 Kegiatan Asistensi Mengajar	10
Tabel 2.4 Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing	16
Tabel 4.1 Alokasi Waktu PPL Terbimbing	31
Tabel 4.2 Komponen E- Portfolio 1 dan 2	33
Tabel 5.1 Bobot Penilaian PPL Terbimbing	35

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Integrasi MK PPL dan MK Lain	2
Gambar 2.1 Model Praktik Refleksi	16

Informasi Umum Mata Kuliah

Informasi umum mata kuliah berisi rasional, deskripsi singkat mata kuliah PPL Terbimbing, capaian pembelajaran mata kuliah, dan asesmen mata kuliah. Setiap bagian memuat informasi penting sebagai gambaran umum mata kuliah PPL Terbimbing yang membantu mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan untuk ketercapaian PPL Terbimbing. Penjelasan setiap bagian dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. Rasional

Pendidikan merupakan fondasi awal suatu bangsa yang mencetak generasi Indonesia sebagai penerus bangsa. Dengan demikian, guru menjadi garda terdepan dalam mendidik dan membentuk karakter murid setelah pendidikan keluarga. Dalam proses transfer ilmu dan pembentukan karakter, kemampuan guru mempengaruhi kualitas dan produk pembelajaran sehingga dibutuhkan mahasiswa profesional untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan ruang bagi para mahasiswa untuk mengasah tanggung jawab guru secara profesional dan berintegritas dalam mengaplikasikan dan mengembangkan berbagai teori dan metode pembelajaran. Dengan adanya kolaborasi antara mata kuliah PPL dengan mitra sekolah, umpan balik dari pihak mitra sekolah (guru pamong, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah) melatih kemampuan mahasiswa untuk berefleksi dan berinovasi dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. Selain itu, tahapan kegiatan PPL berupa orientasi, observasi, asistensi, pembelajaran terbimbing, dan pembelajaran mandiri menambah kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam aspek organisasi, analisis, berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan

masalah yang mengarah kepada tugas dan tanggung jawab mahasiswa secara profesional.

Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dilaksanakan di dua semester yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing di semester 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan Mandiri di semester 2. Panduan ini memuat informasi tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing dan informasi penugasan yang terhubung dengan PPL Terbimbing seperti: Mata Kuliah Pemahaman Tentang Peserta Didik dan Pembelajaran; Asesmen dan Layanan BK; Praktikum Konseling Individu; dan Pembelajaran Mendalam dan Asesmen (PMA) Dasar.

B. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah PPL Terbimbing dirancang untuk melatih mahasiswa secara profesional melalui praktik langsung di mitra sekolah, meliputi tahapan observasi, asistensi, dan praktik pembelajaran terbimbing. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa melalui penerapan Pembelajaran Mendalam serta integrasi teori dari mata kuliah lain. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kritis, reflektif, dan berorientasi pada kebutuhan murid.

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

PPL Terbimbing dilaksanakan dengan mengacu kepada tahapan orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing yang setara dengan bobot 6 SKS. Dengan demikian, capaian pembelajaran PPL Terbimbing yang diharapkan dari peserta PPG calon guru adalah:

1. Mampu mewujudkan pemahaman mendalam mengenai filosofi pendidikan dan kurikulum yang berlaku sebagai fondasi awal mahasiswa profesional.
2. Mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik dan perkembangan peserta didik (kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik), gaya belajar, perbedaan individu, serta konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi proses belajar, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran mendalam di sekolah, secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong (GP), dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Kepala Sekolah.
3. Mampu mengaplikasikan prinsip, pengalaman belajar, dan kerangka pembelajaran mendalam sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Terampil menyusun dokumen perencanaan pembelajaran mendalam (RPL) sesuai dengan capaian pembelajaran dari hasil evaluasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta tahapan belajar yang sesuai dengan karakteristik bidang ilmu dan teknologi yang dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing.
5. Terampil melakukan praktik pembelajaran mendalam secara terbimbing sesuai dengan RPP yang disusun secara bertanggungjawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru.
6. Mampu melakukan asistensi pembimbingan kepada murid untuk mengatasi kesulitan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif.
7. Terampil merencanakan dan melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran mendalam.
8. Terampil melakukan refleksi diri secara terus menerus selama melaksanakan kegiatan PPL sehingga tercapai regulasi diri mereka sebagai acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran secara

berkelanjutan sebagai wujud pola pikir bertumbuh (growth mindset) mahasiswa.

D. Asesmen Mata Kuliah

No	Tipe Asesmen	Bobot (%)	CPMK yang dituju	Keterangan*
1	Lembar Kerja 1 Orientasi dan Observasi Manajemen Sekolah	10%	CPMK 1	Observasi ini dilakukan minimal terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketatalaksanaan sekolah tempat PPL Terbimbing
2	Lembar Kerja 2 Lembar Observasi Lingkungan Belajar	10%	CPMK 2	Observasi ini dilakukan untuk memahami keberadaan dan fungsi fasilitas sekolah, kondisi guru, aktivitas guru di sekolah, kegiatan ekstra kurikuler yang berpusat pada kebutuhan murid; dan budaya sekolah.
3	Lembar Kerja 3 Refleksi Pembelajaran Asistensi (1 siklus) Lembar Kerja 4 Refleksi Praktik Pembelajaran Terbimbing (3 siklus)	25%	CPMK 3,4,5,6,7	Lembar kerja refleksi mengarah pada tahapan asistensi (1 kali) dan pembelajaran terbimbing (3 kali). Pertanyaan refleksi mengarah pada temuan selama proses tahapan asistensi dan pembelajaran terbimbing.
3	UTS E-Portfolio 1	30%	CPMK 8	E-Portfolio 1 didesain menggunakan website (google sites, wix, atau canva) yang berisi analisis produk rancangan pembelajaran selama tahapan PPL Terbimbing beserta instrumen

				penilaian rancangan pembelajaran dan praktik mengajar (Lampiran 8 dan Lampiran 9). Produk dapat berupa rancangan atau perangkat pembelajaran disertai profil mahasiswa dan model guru yang ingin dituju.
4	UAS E-Portfolio 2	25%	CPMK 8	E-Portofolio 2 merupakan lanjutan dari E-Portfolio 1 yang ditambah refleksi akhir dan filosofi mengajar mahasiswa.
Total		100%		

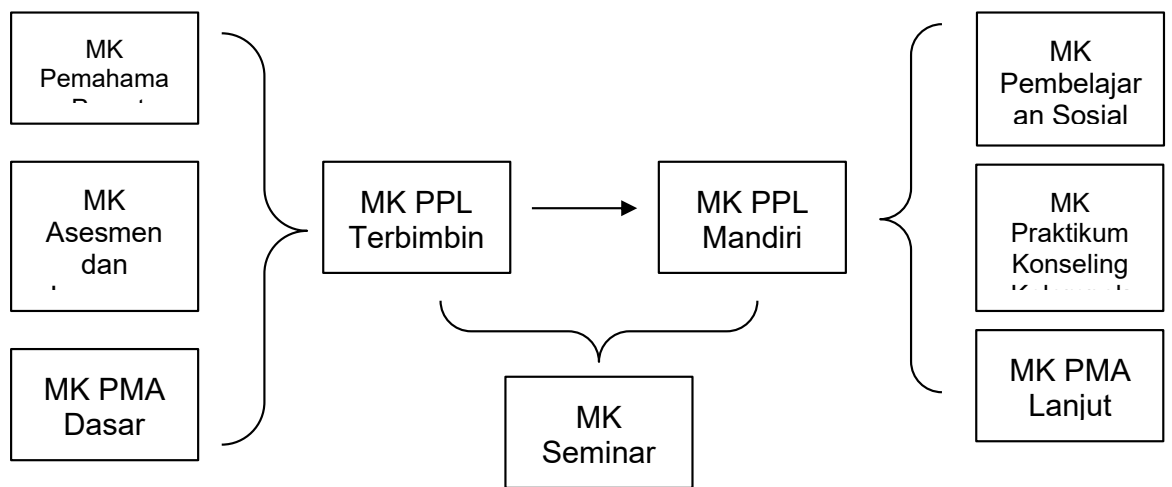
BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat informasi mengenai latar belakang, tujuan panduan, dan manfaat panduan PPL Terbimbing. Bagian latar belakang menjelaskan integrasi mata kuliah PPL Terbimbing dengan mata kuliah lain. Tujuan dan manfaat panduan membantu mahasiswa, dosen, dan guru pamong untuk menggunakan buku panduan sesuai dengan tujuan PPL Terbimbing. Penjelasan setiap bagian dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah inti yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai peserta PPG untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional di sekolah. Proses pengembangan kemampuan mengajar para mahasiswa ditempuh dengan menerapkan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi berpikir dan acuan dalam perencanaan pembelajaran. Mata kuliah PPL juga terintegrasi dengan berbagai mata kuliah di semester 1 dan 2 sebagai fondasi ilmu dari mahasiswa dalam pelaksanaan tahapan PPL seperti yang diuraikan dalam bagan berikut.



Bagan 1.1 Integrasi MK PPL dan MK Lain

Mata kuliah yang terintegrasi dengan PPL Terbimbing yaitu Mata Kuliah (MK) Pemahaman Tentang Peserta Didik dan Pembelajaran; Asesmen dan Layanan BK; Praktikum Konseling Individu; dan Pembelajaran Mendalam dan Asesmen (PMA) Dasar yang membantu kegiatan PPL lebih kontekstual dan terpusat pada kebutuhan murid. Mata kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Asesmen dan layanan BK membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi karakter murid sebagai peserta didik dalam membuat rencana pembelajaran dan layanan yang akan terhubung dengan MK Praktikum Konseling Individu dan PMA Dasar. Dengan demikian buku panduan PPL Terbimbing juga akan memuat penugasan dari mata kuliah integrasi selain dari penugasan mata kuliah PPL Terbimbing sendiri.

Sebagai tambahan, buku panduan ini dibuat sebagai standar pedoman yang dapat dipakai oleh mahasiswa, Guru Pamong (GP), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mitra sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah, dan koordinator LPTK dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya selama berlangsungnya kegiatan PPL Terbimbing. Buku panduan ini juga memuat informasi penting yang berkaitan dengan latar belakang,

tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan (tahapan), peran dan tanggung jawab, mekanisme pelaksanaan dan penilaian hingga etika dan tata tertib. Selain itu, kegiatan PPL mengacu pada undang-undang sebagai landasan pendoman yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Perdirjen GTK Nomor 2182/B/PD.00.02/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

B. Tujuan Panduan

Panduan ini bertujuan memberikan gambaran umum tentang PPL Terbimbing mulai dari latar belakang, pengertian, tujuan, prosedur dan kegiatan PPL Terbimbing, sampai dengan evaluasinya. Implementasi panduan ini dapat disesuaikan dengan konteks sosial, kultural, dan akademik di tiap perguruan tinggi penyelenggara PPG Calon Guru.

C. Manfaat Panduan

Panduan PPL Terbimbing diharapkan bermanfaat untuk menjamin kegiatan PPL Terbimbing sesuai standar mutu program PPG Calon Guru, panduan ini dibuat sebagai acuan bagi mahasiswa PPG, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru Pamong (GP) PPL, kepala sekolah, atau mitra program PPG dalam menjalankan perannya pada mata kuliah PPL Terbimbing.

BAB II

RUANG LINGKUP KEGIATAN

Program PPL Terbimbing memiliki 4 tahapan yang membantu mahasiswa untuk menguasai kompetensi pedagogi sebagai guru profesional yang meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Orientasi
2. Observasi lingkungan sekolah (akademik dan non akademik)
3. Asistensi Mengajar Guru Pamong (GP) dalam penyusunan rancangan pembelajaran
4. Pembelajaran terbimbing dalam menyusun rancangan dan perangkat pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan rancangan tindak lanjut
5. Refleksi akhir

Setiap tahapan memiliki fokus dan tujuan yang berbeda dimana mahasiswa akan memahami proses pembelajaran yang berpusat pada murid dari tahapan observasi hingga pembelajaran terbimbing. Refleksi akhir ditujukan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam meregulasi diri sebagai perwujudan pembelajar sepanjang hayat.

Informasi dan penjelasan setiap tahapan dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. Orientasi

Kegiatan orientasi merupakan tahapan pertama PPL yang ditujukan untuk pembekalan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah mitra. Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan informasi tentang tujuan PPL, penugasan mata kuliah yang terhubung dengan PPL Terbimbing serta penilaian, dan etika mahasiswa selama penempatan di sekolah mitra.

Pembekalan ini diberikan oleh koordinator PPG di LPTK bersama dengan dosen pembimbing. Kegiatan orientasi juga berlanjut di sekolah mitra dimana mahasiswa perlu mendapatkan informasi sekolah mitra mengenai manajemen sekolah, tata tertib yang berlaku, dan kultur budaya sekolah mengingat setiap sekolah memiliki keunikan tersendiri.

Selama kegiatan orientasi, mahasiswa akan mengerjakan tugas dari LK 1 Laporan Hasil Orientasi dan Observasi Manajemen Sekolah. Pengumpulan data orientasi dan observasi dapat dilakukan dengan melakukan observasi lingkungan sekolah yang bersifat non-akademik dan juga wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah terkait dengan beberapa bidang yang dirinci dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Orientasi

No	Kegiatan	Keterangan	Luaran
1	Observasi Manajemen Sekolah	Observasi ini dilakukan minimal terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketatalaksanaan sekolah tempat PPL Terbimbing	Lembar Kerja 1 Orientasi dan Observasi Manajemen Sekolah (Lampiran 1 Panduan PPL Terbimbing)

B. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk memahami karakteristik murid sebagai peserta didik dari segi kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik; gaya belajar; perbedaan individu; serta konteks sosial dan budaya. Selain itu mahasiswa juga harus mempertimbangkan aspek-aspek personal, sosial, akademik, dan karir yang dapat mempengaruhi motivasi dan gaya belajar murid. Selama kegiatan observasi, mahasiswa juga harus mempertimbangkan lingkungan belajar yang menjadi faktor eksternal motivasi belajar yang dapat berupa fasilitas sekolah, kondisi guru, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan observasi tersebut terinci dalam beberapa lembar tugas yang terintegrasi dengan MK Pemahaman Peserta Didik dan MK Layanan dan Asesmen BK. Selain itu terdapat Lembar Kerja 2 Observasi Lingkungan Belajar yang bertujuan untuk pengamatan fasilitas sekolah. Kegiatan observasi akademik dan nonakademik yang wajib dilakukan dijelaskan pada tabel 2.2.

Dalam pelaksanaan kegiatan observasi, mahasiswa perlu berdiskusi dengan GP untuk penentuan kelas atau peserta didik yang akan diobservasi dan pemilihan waktu observasi. Mahasiswa juga harus memastikan sasaran observasi sesuai dengan lembar kerja penugasan. Setelah observasi dilakukan dan lembar kerja sudah diisi, hasil atau temuan observasi kelas perlu didiskusikan melalui forum diskusi yang melibatkan teman sejawat, GP, dan DPL sebagai acuan penyusunan rancangan pembelajaran di tahapan selanjutnya.

Tabel 2.2 Kegiatan Observasi

No	Kegiatan	Keterangan	Luaran
1	Observasi Karakteristik Murid	Mahasiswa merancang instrumen asesmen	*Lembar Kerja Rancangan Instrumen Awal (Topik 4 MK

		awal (tes, observasi, wawancara) untuk profiling atau pemetaan peserta didik.pembelajaran. Poin observasi mencakup: kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik; gaya belajar; perbedaan individu; serta konteks sosial dan budaya.	Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajaran)
2	Observasi Prinsip, Kerangka, dan Pengalaman Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	Mahasiswa melakukan observasi mengenai aplikasi Pembelajaran Mendalam dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	*Focus Group Discussion (Topik 1 dan 2 MK PMA PLB) *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Topik 3 PMA PLB)
3	Asesmen aspek personal, sosial, akademik, dan karir peserta didik.	Melakukan asesmen terhadap peserta didik meliputi aspek: personal, sosial, akademik, dan karir	*Laporan hasil asesmen (Topik 1 MK Asesmen dan Layanan BK)

		sebagai perancangan layanan BK.	
4	Observasi Lingkungan Belajar	Mahasiswa melakukan observasi terkait faktor eksternal yang menyangkut: fasilitas sekolah, kegiatan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan sekolah. mahasiswa dapat melakukan wawancara dengan tenaga kependidikan terkait informasi yang diperlukan.	Lembar Kerja 2 Observasi Lingkungan Belajar (Lampiran 2 Panduan PPL Terbimbing)

*Penugasan mata kuliah integrasi PPL Terbimbing dan format laporan/lembar kerja penugasan merujuk pada modul MK Pemahaman Peserta Didik, MK Pembelajaran dan Asesmen (PMA) Dasar, dan MK Asesmen dan Layanan BK.

C. Asistensi Mengajar

Tahapan asistensi berfokus pada kegiatan asistensi mahasiswa untuk membantu GP dalam proses penyusunan profiling peserta didik, perangkat pembelajaran, dan rancangan pelaksanaan layanan (RPL). Pada tahapan asistensi, mahasiswa melakukan kegiatan kegiatan yang mendukung tugas GP yang meliputi:

1. Melakukan profiling peserta didik yang akan membantu pemetaan kebutuhan peserta didik.

2. Membantu GP menyusun rancangan dan perangkat pembelajaran (teks bahan ajar, lembar kerja, dan media pembelajaran) berdasarkan kelas dan mata pelajaran yang diinstruksikan
3. Merancang RPL dan meminta umpan balik terhadap GP.
4. Membantu evaluasi atau koreksi lembar kerja murid.
5. Melakukan bimbingan layanan akademik terkait dengan kesulitan proses belajar murid.
6. Melakukan diskusi evaluasi rancangan dan perangkat pembelajaran sebagai acuan bersama teman sejawat, GP, dan DPL untuk perbaikan rancangan dan bentuk refleksi pembelajaran

Selain melakukan asistensi mengajar, mahasiswa diberikan penugasan yang menitikberatkan pada observasi GP, rancangan perencanaan layanan, dan refleksi berdasarkan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Kegiatan	Keterangan	Luaran
1	Profiling peserta didik	Mahasiswa melakukan profiling peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar.	*Lembar Kerja Profiling Peserta Didik (Topik 4 MK Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajaran)
2	1) Observasi Guru Pamong (GP) 2) Membuat rancangan pembelajaran	1) Mahasiswa melakukan kegiatan observasi GP dan menganalisis	*Laporan Kegiatan Observasi (Topik 3 MK PMA Dasar Umum) *Laporan Rancangan Pembelajaran (Topik 4 PMA Dasar PLB; UAS MK PMA

		rancangan pembelajaran GP. 2) Mahasiswa perlu membuat laporan tertulis berbentuk rancangan pembelajaran, modul, dan refleksi.	Dasar SMK; UTS dan UAS MK PMA Dasar PJOK)
3	Merancang dan konsultasi RPL dengan GP.	Mahasiswa merancang Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) dan melakukan konsultasi dengan GP.	*Lembar RPL (Topik 3 MK Asesmen dan Layanan BK)
4	Refleksi Rancangan Pembelajaran	Mahasiswa melakukan refleksi yang mencakup proses perencanaan rancangan dan perangkat pembelajaran, pelaksanaan rancangan, dan	Lembar Kerja 3 Refleksi Pembelajaran Praktik Asistensi (Lampiran 4 Panduan PPL Terbimbing)

		evaluasi rancangan dan perangkat pembelajaran.	
--	--	---	--

*Penugasan mata kuliah integrasi PPL Terbimbing dan format laporan/lembar kerja penugasan merujuk pada modul MK Pemahaman Peserta Didik, MK Pembelajaran dan Asesmen (PMA) Dasar, dan MK Asesmen dan Layanan BK.

D. Pembelajaran Terbimbing

Praktik pembelajaran bertujuan untuk mengasah keterampilan mengajar mahasiswa di bawah bimbingan intensif dan arahan dari GP dan DPL. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 3 siklus terjadwal dan berdasarkan hasil diskusi dengan GP untuk penentuan jadwal dan kelas yang akan diajar. Mahasiswa juga perlu melakukan identifikasi kebutuhan murid (need analysis), perencanaan rancangan dan perangkat pembelajaran (planning), pelaksanaan rancangan pembelajaran (executing), evaluasi dan refleksi pembelajaran (evaluating and reflecting), serta rancangan tindak lanjut untuk siklus praktik pengajaran selanjutnya.

Langkah identifikasi kebutuhan murid dapat mengacu pada kegiatan observasi di tahap observasi dimana mahasiswa dapat mengidentifikasi level kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik; gaya belajar; perbedaan individu; serta konteks sosial dan budaya. Secara umum identifikasi awal kebutuhan murid dapat dilakukan melalui berbagai cara (Chiu et al., 2021) seperti:

1. Interview dan informasi dari GP mengenai kemampuan, kompetensi, dan karakteristik murid berdasarkan hasil asesmen dan laporan lembar kerja murid sebelumnya
2. Pengamatan langsung di kelas yang meliputi aspek aspek kognitif, sosial-emosional, moral, dan fisik; gaya belajar; perbedaan individu; serta konteks sosial dan budaya

3. Pre-assessment untuk menentukan level kompetensi murid dan tujuan pembelajaran di kelas yang disusun bersama guru pamong.

Hasil identifikasi kebutuhan murid dapat membantu dalam penyusunan rancangan pembelajaran untuk menentukan tujuan, media, alat penilaian pembelajaran yang tepat, serta konten pembelajaran dan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses penyusunan rancangan pembelajaran, mahasiswa di bawah arahan GP harus memastikan bahwa siklus pembelajaran yang disusun memberikan ruang berpikir dan berdiskusi dengan mengacu pada komponen siklus pembelajaran (Abell & Volkmann, 2006) berikut yaitu:

1. Keterlibatan (engagement)

Mahasiswa mengidentifikasi dan mengukur konsep dan pemahaman awal murid untuk dikomparasi dengan isu-isu terkini sehingga mahasiswa dapat melihat transisi yang diperlukan untuk ke aktivitas berikutnya.

2. Eksplorasi (exploration)

Mahasiswa menyusun aktivitas atau memberikan ruang bagi murid untuk saling berdiskusi dengan melihat dan membandingkan berbagai macam opini dan perspektif. Dalam tahap ini, mahasiswa dapat menyusun pertanyaan pemantik untuk kegiatan diskusi awal.

3. Penjelasan (explanation)

Mahasiswa memberikan ruang bagi murid untuk menjelaskan materi, konsep, pengetahuan berdasarkan hasil diskusi dan pemahaman murid. Di tahap ini, mahasiswa perlu bertindak sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan lebih lanjut yang melengkapi ruang diskusi kelas.

4. Elaborasi (elaboration)

Mahasiswa dapat menyusun berbagai kegiatan untuk aplikasi konsep atau pengetahuan dengan tingkatan yang lebih kompleks. Dalam tahap ini, mahasiswa mungkin perlu memberikan kegiatan

scaffolding berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan murid. Penggunaan media pembelajaran dapat bervariasi berdasarkan hasil observasi lingkungan belajar/akademik.

5. Evaluasi (evaluation)

Mahasiswa merancang penilaian pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk formatif atau sumatif. Hasil penilaian pembelajaran akan menjadi indikasi dan acuan untuk rancangan pembelajaran selanjutnya.

Dalam menyusun rancangan pembelajaran tersebut, mahasiswa perlu memperhatikan durasi yang dibutuhkan apabila satu rancangan membutuhkan lebih dari satu pertemuan tatap muka untuk satu tujuan pembelajaran.

Ketika mahasiswa akan memulai menerapkan rencana pembelajaran di kelas, mahasiswa perlu memperhatikan beberapa poin yaitu:

1. mahasiswa perlu memberikan Lampiran 7 Instrumen Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Lampiran 8 Instrumen Penilaian Praktik Mengajar untuk diisi oleh GP,
2. mahasiswa juga perlu memperhatikan intervensi yang perlu dilakukan apabila terjadi perubahan kondisi dalam pelaksanaan rancangan pembelajaran dan mencatat beberapa poin perubahan untuk dievaluasi sebagai bagian dari *reflection in action* dan,
3. mahasiswa perlu memperhatikan penugasan dari mata kuliah yang terintegrasi yaitu MK Pembelajaran dan Asesmen (PMA) Dasar tabel 2.4.

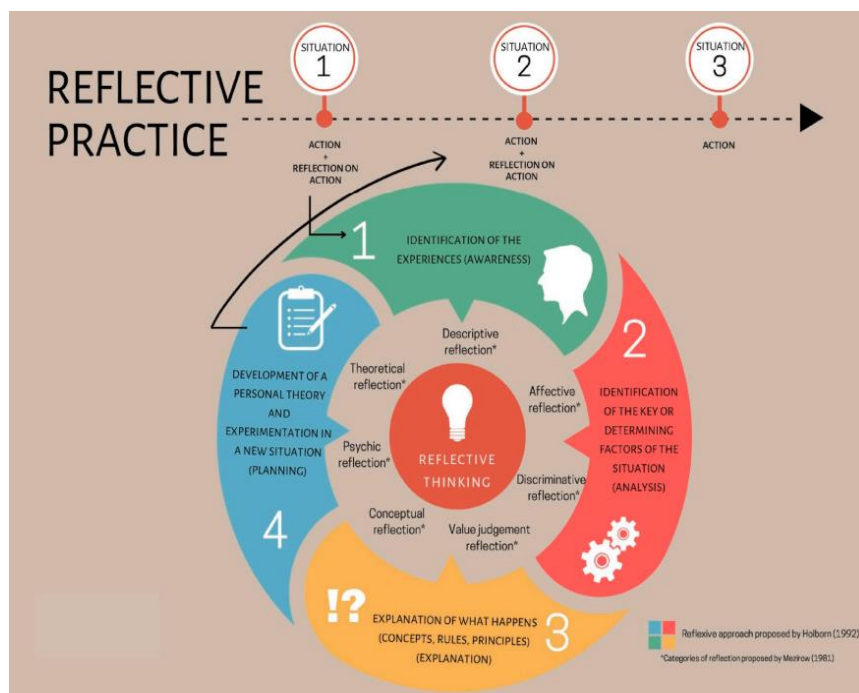
Setelah mahasiswa melaksanakan rancangan pembelajaran, maka mahasiswa perlu melakukan evaluasi pembelajaran bersama teman sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing berdasarkan hasil lembar kerja observasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk forum diskusi (Focus Group Discussion) dimana GP dan DPL bertindak sebagai

supervisi untuk memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif dengan memberikan arahan dan solusi yang dapat diadopsi oleh mahasiswa.

Hasil diskusi dan evaluasi menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk ditelaah lebih lanjut sebagai acuan untuk rancangan tindak lanjut. Tahapan refleksi dapat dilakukan dengan menggunakan model praktik refleksi dari Levebvre (2023):

1. Identifikasi temuan selama pengalaman mengajar dengan melihat apa yang berhasil dan tidak berhasil dari penerapan rancangan pembelajaran.
2. Analisis hasil temuan atau identifikasi dengan menelaah akar permasalahan atau unci kesuksesan strategi mengajar dan mengaitkan dengan beberapa teori pembelajaran atau pedagogi.
3. Membuat rancangan tindak lanjut untuk rencana pembelajaran selanjutnya dan menambahkan strategi atau aktivitas baru yang membantu tercapainya kompetensi belajar.

Gambar 2.1 Model Praktik Refleksi



Sumber: Lefebvre, J., Lefebvre, H., Gauvin-Lepage, J., Gosselin, R., & Lecocq, D. (2023). Reflection on teaching action and student learning. *Teaching and Teacher Education*, 134, 104305. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104305>

Hasil refleksi ditulis dalam Lembar Kerja 4 Refleksi Pembelajaran Praktik Terbimbing seperti yang tertera dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4 Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

No	Kegiatan	Keterangan	Luaran
1	Praktik mengajar terbimbing.	Mahasiswa melakukan praktik terbimbing sesuai dengan kesepakatan mahasiswa, GP, dan DPL.	*Laporan Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing (UAS MK PMA Umum Dasar; Topik 5 dan UAS PMA PLB; UAS PMA PAUD)

3	Penilaian Rancangan Pembelajaran dan Praktik Mengajar	GP memberikan penilaian terhadap rancangan pembelajaran dan praktik mengajar berdasarkan kriteria yang terdapat pada Lampiran 7 dan 8.	Lampiran 7 dan 8 Panduan PPL Terbimbing
4	Refleksi praktik pembelajaran terbimbing (3 siklus)	Komponen refleksi mencakup identifikasi dan analisis pengalaman mengajar serta rencana tindak lanjut.	Lembar Kerja 4 Refleksi Pembelajaran Praktik Terbimbing (Lampiran 5 Panduan PPL Terbimbing)

*Penugasan mata kuliah integrasi PPL Terbimbing dan format laporan/lembar kerja penugasan merujuk pada modul MK Pembelajaran dan Asesmen (PMA) Dasar.

E. Refleksi Akhir

Refleksi akhir bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengevaluasi proses praktik pembelajaran terbimbing yang dimulai dari tahap observasi, orientasi, hingga praktik pembelajaran terbimbing. Mahasiswa menelaah kembali temuan yang terjadi selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi, perangkat pembelajaran yang telah disusun, dan hasil evaluasi atau umpan balik melalui beberapa diskusi dengan teman sejawat, GP, dan DPL. Hasil diskusi sebagai refleksi akhir disajikan dalam bentuk E-Portfolio yang terbagi dalam dua bagian yaitu E-Portfolio 1 untuk penugasan Ujian Tengah Semester (UTS) dan E-Portfolio 2 untuk penugasan Ujian Akhir Semester (UAS).

E-Portfolio 1 bertujuan untuk memberikan refleksi awal sebagai fondasi dasar karakter mahasiswa dan memiliki tiga komponen yang harus disajikan sebagai berikut:

1. Profil mahasiswa

mahasiswa menceritakan asal mahasiswa yang dimulai dengan nama dan keunikan dari daerah asal. Kemudian, narasi dilanjutkan dengan menjelaskan inspirasi dan tujuan untuk menjadi guru yang profesional serta diakhiri dengan kutipan untuk memperkuat profil mahasiswa.

2. Analisis artefak produk rencana dan perangkat pembelajaran

Mahasiswa menganalisis produk pembelajaran untuk direfleksikan dalam beberapa aspek yaitu:

- a. Kendala yang terjadi selama proses penyusunan produk pembelajaran
- b. Teori atau konsep pedagogi yang diadopsi dalam penyusunan produk pembelajaran
- c. Faktor keberhasilan penerapan produk pembelajaran
- d. Perubahan beberapa komponen atau bagian yang memungkinkan untuk situasi kelas yang berbeda

3. Lampiran 7 Instrumen Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Lampiran 8 Instrumen Penilaian Praktik Mengajar

Mahasiswa perlu menambahkan penilaian dari guru pamong terkait dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun dan praktik mengajar yang dilakukan selama 3 siklus.

4. Model guru yang dituju

Mahasiswa merancang misi yang ingin dituju dan kompetensi serta karakter guru yang ingin dibangun untuk menuju guru profesional.

Sedangkan E-Portfolio 2 bertujuan untuk merumuskan prinsip atau nilai seorang guru sebagai refleksi akhir dari PPL Terbimbing yang mencakup dua bagian yaitu:

1. Refleksi Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing

Mahasiswa menyusun refleksi akhir PPL Terbimbing yang mencakup proses pengalaman belajar dari tahapan orientasi, observasi, asistensi, dan praktik pembelajaran terbimbing. Komponen refleksi dapat mencakup:

- a. Apa yang telah mahasiswa pelajari sebagai peserta PPG calon guru selama tahapan PPL Terbimbing dari awal hingga akhir?
- b. Apakah terdapat pengalaman yang menantang dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut?
- c. Apakah umpan balik atau saran konstruktif yang diberikan kepada mahasiswa dalam diskusi refleksi akhir sebagai bentuk perbaikan untuk ke tahap PPL selanjutnya (PPL Mandiri)

2. Filosofi mengajar

Mahasiswa menjelaskan prinsip, keyakinan, dan nilai yang mendasari praktik pengajaran selama proses pembelajaran terbimbing (observasi, asistensi, praktik pembelajaran terbimbing). Filosofi ini menjadi ideologi mahasiswa selama perjalanan menjadi guru profesional. mahasiswa menulis filosofi minimal 3 paragraf dan diperbolehkan untuk mengaitkan dengan beberapa teori konsep pengajaran di berbagai literatur.

Selama penyusunan E-Portfolio 1 dan 2, mahasiswa dapat menggunakan portal atau website yang sama untuk mempermudah pengerjaan tugas dengan menggunakan beberapa portal seperti: google sites, wix, atau canva. Unsur penilaian E-Portfolio meliputi profil guru, kedalaman analisis produk, refleksi diri, dan navigasi beserta tampilan.

BAB III

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Peserta PPL Terbimbing, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, sekolah mitra, dan koordinator di LPTK memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda selama pelaksanaan PPL Terbimbing. Walaupun tugas dan tanggung jawab berbeda untuk setiap peran, komunikasi dan koordinasi perlu dijaga untuk keberlangsungan PPL Terbimbing selama di sekolah mitra. Penjelasan setiap peran dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. Peserta PPL

Mahasiswa sebagai peserta PPG memiliki peran dan tanggung jawab yang perlu diperhatikan selama tahapan PPL Terbimbing yang meliputi:

1. Mengikuti masa orientasi PPL Terbimbing yang dilaksanakan di LPTK dan berkoordinasi dengan teman sejawat beserta Guru Pamong (GP) sebelum melakukan kunjungan ke sekolah mitra.
2. Mengikuti pembekalan PPL Terbimbing yang dilaksanakan di sekolah mitra untuk bertemu dengan pihak manajemen sekolah dan GP untuk keselarasan tujuan PPL Terbimbing.
3. Memahami dan melaksanakan etika dan tata tertib yang diberlakukan oleh sekolah mitra.
4. Berkoordinasi dengan teman sejawat dan GP untuk pembagian kelas dan jadwal sesuai dengan tahapan PPL Terbimbing (tahapan observasi, asistensi mengajar, dan praktik terbimbing).
5. Melakukan kegiatan observasi untuk melihat dan mengidentifikasi suasana pembelajaran akademik di kelas dan non akademik di lingkungan sekolah.

6. Melakukan praktik asistensi yang berfokus dalam perencanaan pembelajaran dan evaluasi lembar kerja murid.
7. Melakukan layanan bimbingan akademik yang mengacu pada permasalahan akademik/belajar yang dihadapi oleh murid.
8. Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap teman sejawat dalam setiap forum diskusi.
9. Melakukan praktik mengajar pembelajaran terbimbing dengan mengikuti arahan dari GP dan berkonsultasi juga dengan (DPL).
10. Berdiskusi dengan GP terkait dengan aktivitas di setiap tahapan PPL Terbimbing.
11. Berkoordinasi dengan DPL selama masa kunjungan di sekolah mitra dan memberikan laporan kemajuan yang bisa ditunjukkan dalam bentuk lembar kerja refleksi.

B. Guru Pamong (GP)

Guru Pamong (GP) adalah guru di sekolah mitra dan berperan sebagai mentor yang membimbing dan mendampingi mahasiswa peserta PPG selama tahapan PPL Terbimbing sehingga dibutuhkan beberapa kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana atau sarjana terapan, yang sama atau serumpun dengan bidang studi mahasiswa peserta PPG.
2. Ditempatkan pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau sekolah luar biasa.
3. Memiliki sertifikat pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun.
5. Diprioritaskan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong

6. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran.
7. Telah mengikuti kegiatan atau pelatihan pembekalan Program PPG Calon Guru.

Secara umum Guru Pamong (GP) memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendampingi mahasiswa untuk menunjang kelancaran kegiatan PPL Terbimbing yang meliputi:

1. Mendampingi mahasiswa dalam sesi pembekalan di sekolah dan koordinasi awal dengan mahasiswa beserta dosen pembimbing mengenai jadwal, kelas, dan mata pelajaran.
2. Membantu memberikan fasilitas sekolah yang membantu penugasan selama kegiatan PPL Terbimbing.
3. Memberikan ruang dan waktu kepada mahasiswa untuk melakukan observasi, rancangan pembelajaran, dan praktik pengajaran di kelas.
4. Memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif untuk membantu perbaikan dan refleksi mahasiswa.
5. Memfasilitasi forum diskusi dengan mahasiswa dan DPL.
6. Berperan sebagai mentor bersama DPL

Aktivitas mentoring yang harus dilaksanakan GP dalam PPL Terbimbing ini meliputi:

1. pendampingan kepada mahasiswa dalam menyusun tujuan yang memenuhi kriteria Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound/SMART,
2. melakukan kesepakatan dengan mahasiswa mengenai tujuan, aktivitas, instrumen, dan luaran tahapan orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing yang akan dilakukan selama PPL Terbimbing

3. membangun relasi positif selama proses orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai,
4. membantu dan mendampingi mahasiswa dalam pemecahan masalah, menemukan solusi, dan menerapkan praktik baik dalam semua tahapan PPL Terbimbing,
5. menjadi *role model* atau contoh guru profesional selama proses tahapan PPL Terbimbing,
6. memberikan umpan balik atau respon terhadap pertanyaan mahasiswa terkait temuan hasil pengamatan maupun hasil analisis/refleksi pembelajaran PPL Terbimbing,
7. memotivasi dan memberi dukungan positif kepada mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PPL terbimbing,
8. mendampingi mahasiswa dalam melakukan refleksi proses dan hasil praktik mengajar selama PPL Terbimbing,
9. mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari proses refleksi.

C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen di LPTK yang berperan sebagai mentor dan bertugas untuk membimbing dan mendampingi mahasiswa peserta PPG selama tahapan PPL Terbimbing dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi akademik minimal magister atau setara
2. Memiliki latar belakang di bidang pendidikan, khususnya pendidikan guru dan sesuai dengan bidang studi atau keilmuan yang diampu.
3. Memiliki jabatan fungsional akademik minimal Lektor.
4. Diprioritaskan memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat keahlian yang sesuai dengan bidang studi atau keilmuan yang diampu.

5. Memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun (diutamakan pengalaman mengajar di satuan pendidikan).
6. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran.
7. Telah mengikuti kegiatan atau pelatihan pembekalan Program PPG Calon Guru.

Secara umum DPL memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendampingi mahasiswa untuk menunjang kelancaran kegiatan PPL Terbimbing yang meliputi:

1. Mendampingi mahasiswa dalam sesi pembekalan di LPTK dan sekolah ketika masa orientasi.
2. Melakukan koordinasi awal dan kesepakatan dengan mahasiswa beserta GP mengenai jadwal, kelas, dan mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah mitra.
3. Memastikan penugasan mata kuliah PPL Terbimbing dan mata kuliah integrasi dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPG. .
4. Memastikan waktu yang diberikan oleh sekolah mitra kepada mahasiswa mengakomodasi tahapan observasi, rancangan pembelajaran, dan praktik pengajaran di kelas.
5. Memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif untuk membantu perbaikan dan refleksi mahasiswa.
6. Melakukan kunjungan sekolah minimal 4 kali dan mengisi lembar Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan yang tersedia di Lampiran 10 untuk dilaporkan kepada LPTK.
7. Berperan sebagai mentor bersama GP.

Aktivitas mentoring yang harus dilaksanakan DPL dalam PPL Terbimbing ini meliputi:

1. pendampingan kepada mahasiswa dalam menyusun tujuan yang memenuhi kriteria SMART,
2. melakukan kesepakatan dengan mahasiswa mengenai tujuan, aktivitas, instrumen, dan luaran tahapan orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing yang akan dilakukan selama PPL Terbimbing,
3. membantu mahasiswa mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan sistematis dan efektif,
4. memberikan tantangan kepada mahasiswa untuk mampu merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti praktik mengajar yang memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan mendalam,
5. membangun relasi positif selama proses orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai,
6. membantu dan mendampingi mahasiswa dalam pemecahan masalah, menemukan solusi, dan menerapkan praktik baik dalam semua tahapan PPL Terbimbing,
7. memberikan umpan balik atau respon terhadap pertanyaan mahasiswa terkait temuan hasil pengamatan maupun hasil analisis/refleksi pembelajaran PPL Terbimbing
8. memotivasi dan memberi dukungan positif kepada mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PPL terbimbing,
9. mendampingi mahasiswa dalam melakukan refleksi proses dan hasil orientasi, observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing selama PPL Terbimbing,
10. mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari refleksi diri

D. Sekolah Mitra

Kriteria sekolah sebagai sekolah mitra, tempat pelaksanaan PPL Terbimbing, mengacu pada persyaratan sebagai berikut:

1. Terakreditasi minimal B dan di bawah lingkup kerjasama LPTK dengan dinas setempat.
2. Mata pelajaran yang diampu di sekolah mitra sesuai dengan bidang studi mahasiswa peserta PPG
3. Rasio Guru Pamong (GP), jam pelajaran, dan jumlah rombel sesuai dengan 3 siklus praktik pembelajaran terbimbing.
4. Guru mata pelajaran atau Guru Pamong (GP) memiliki sertifikat pendidik yang sesuai dengan bidang studi PPG.
5. Memiliki nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan LPTK penyelenggara atau terikat dengan MoU dinas pendidikan kota/kabupaten dengan LPTK penyelenggara PPG.

Sekolah mitra juga memiliki peran dan tanggung jawab selama kegiatan PPL Terbimbing yang mengacu pada pembekalan masa orientasi, layanan dan fasilitas pembimbingan, dan penilaian.

1. Pembekalan
 - a. Berkoordinasi dengan koordinator PPL di LPTK untuk menyepakati waktu dan jumlah mahasiswa yang ditempatkan di sekolah mitra sesuai dengan MoU (Memorandum of Understanding) sebelum masa pembekalan di sekolah mitra.
 - b. Mengkoordinir masa orientasi untuk pembekalan informasi yang cukup mengenai tata tertib, manajemen, etika, dan budaya sekolah yang harus ditaati oleh mahasiswa peserta PPG.
 - c. Mengenalkan jajaran manajemen dan para guru yang berperan sebagai GP.

- d. Memberikan akses kepada mahasiswa untuk melakukan pengamatan dan wawancara terkait dengan observasi akademik maupun non-akademik.
- e. Memberikan waktu kepada GP, mahasiswa, dan DPL untuk koordinasi lebih lanjut berdasarkan fokus di setiap tahapan PPL Terbimbing.

2. Fasilitas dan Layanan Pembimbingan

- a. Memberikan akses layanan perpustakaan, fotokopi, dan ruang pertemuan untuk forum diskusi mahasiswa dengan teman sejawat, GP, dan DPL.
- b. Berkoordinasi dengan manajemen sekolah (bagian kurikulum) untuk menugaskan GP untuk memberikan pembimbingan intensif terhadap mahasiswa PPG berdasarkan rincian aktivitas mentoring.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sekolah di luar kelas (lomba sekolah, rapat guru, dan kegiatan non-akademik lainnya).

3. Penilaian

Memberikan umpan balik dalam refleksi akhir (kunjungan akhir LPTK) kepada mahasiswa peserta PPG.

E. Koordinator PPL di LPTK

Sebelum koordinator PPL berkoordinasi dengan sekolah mitra untuk penempatan mahasiswa, koordinator PPL perlu mengidentifikasi jumlah program studi, mahasiswa, sekolah mitra, DPL, dan GP untuk keberlangsungan dan kelancaran kegiatan PPL Terbimbing. Setelah proses identifikasi selesai, maka koordinator PPL bertugas dari awal hingga akhir pelaksanaan PPL Terbimbing dengan rincian sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan dengan sekolah mitra dan program studi untuk menentukan jumlah mahasiswa, GP, dan DPL yang akan tertuang dalam MoU (Memorandum of Understanding)
2. Menetapkan rasio pembimbingan GP dengan mahasiswa dan DPL dengan mahasiswa. 1 GP membimbing 4-6 mahasiswa dan 1 DPL membimbing 4-6 mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan sekolah mitra dan ketua program studi untuk memiliki pemahaman dan visi yang sama mengenai PPL Terbimbing.
4. Berkoordinasi dengan program studi untuk melakukan pembekalan PPL Terbimbing di LPTK sebelum penempatan di sekolah mitra.
5. Mendampingi mahasiswa untuk pembekalan PPL Terbimbing di sekolah mitra untuk mendapatkan informasi mengenai tata tertib, manajemen, etika, dan budaya sekolah yang harus ditaati oleh mahasiswa peserta PPG.
6. Melakukan monitoring pelaksanaan PPL Terbimbing dengan menjalin komunikasi yang rutin dan terjadwal dengan DPL.
7. Berkoordinasi dengan sekolah mitra apabila terdapat kendala dan kesulitan selama proses pelaksanaan PPL Terbimbing.
8. Menganalisis dan melakukan rencana perbaikan berdasarkan laporan PPG yang telah diberikan oleh sekolah mitra.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi, dan penyusunan laporan. Setiap tahapan memuat komponen utama yang mendukung mekanisme pelaksanaan PPL Terbimbing dari awal hingga akhir kegiatan. Mahasiswa peserta PPG, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan juga perlu memperhatikan alokasi waktu yang tersedia untuk PPL Terbimbing sehingga penjadwalan observasi, asistensi mengajar, dan praktik pembelajaran terbimbing dapat disesuaikan berdasarkan alokasi waktu. Penjelasan setiap mekanisme dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. Tahap Persiapan

1. Penempatan Peserta

Penempatan mahasiswa peserta PPG dilakukan oleh LPTK setelah mengidentifikasi jenjang sekolah (SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB), jumlah mahasiswa, jumlah DPL, dan GP. Koordinator PPL menetapkan rasio GP dan mahasiswa (1 GP membimbing 4-6 mahasiswa) dan rasio DPL dan mahasiswa (1 DPL membimbing 4-6 mahasiswa). Koordinator PPL juga perlu bekerja sama dengan kepala sekolah mitra, ketua program studi, dan/atau koordinator mata kuliah untuk memiliki pemahaman dan visi yang sama mengenai prosedur, pelaksanaan, penilaian, dan refleksi akhir PPL Terbimbing.

2. Orientasi Sekolah

Orientasi sekolah dilaksanakan setelah koordinator PPL menempatkan mahasiswa di sekolah mitra. Mahasiswa melakukan orientasi terhadap pengamatan manajemen sekolah yang bersifat non akademik yang dapat ditunjang dengan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pihak manajemen sekolah. Hasil orientasi diskusikan dengan GP dan DPL yang akan dituliskan dalam lembar kerja.

3. Kontrak Belajar

Kontrak belajar berisi gambaran materi, tujuan pembelajaran, sistem penilaian, dan tata tertib PPL Terbimbing yang disetujui oleh mahasiswa dan DPL dan/atau koordinator PPL. Sebelum mahasiswa ditempatkan di sekolah mitra, mahasiswa perlu memahami isi kontrak belajar agar memiliki gambaran dan mekanisme PPL Terbimbing sehingga menunjang kelancaran kegiatan PPL Terbimbing di sekolah mitra.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Jadwal Praktik Mengajar

GP, DPL, dan mahasiswa berkoordinasi untuk membuat kesepakatan jadwal praktik mengajar yang sesuai dengan tujuan tahapan PPL Terbimbing. Khusus tahapan asistensi mengajar, sesi mengajar berupa asistensi GP dapat meliputi pendampingan kerja kelompok siswa, pembukaan dan penutupan kelas, dan *icebreaker*. Di luar sesi kelas, mahasiswa berkolaborasi dengan GP untuk penyusunan rancangan pembelajaran dan evaluasi lembar kerja siswa. Pada tahapan praktik pembelajaran terbimbing, praktik mengajar dilakukan bersama GP dan/atau teman sejawat. Apabila terdapat perubahan jadwal sesi praktik mengajar, maka GP dan

mahasiswa perlu koordinasi lebih lanjut dan diketahui oleh DPL untuk menjalin komunikasi yang efektif. Sesi praktik mengajar juga harus mengacu pada alokasi waktu total PPL selama 36 hari dan 272 jam yang terinci sebagai berikut:

Tabel 4.1 Alokasi Waktu PPL Terbimbing

No	Tahapan PPL Terbimbing	Alokasi Waktu
1	Orientasi	1 minggu (17 jam)
2	Observasi	2 minggu (34 jam)
3	Asistensi Mengajar	1 minggu (17 jam)
4	Praktik Pembelajaran Terbimbing (PTT): 3 siklus pembelajaran PTT 1 (minimal 3 kali praktik mengajar) PTT 2 (minimal 3 kali praktik mengajar) PTT 3 (minimal 2 kali praktik mengajar)	PTT 1: 4 minggu (68 jam) PTT 2: 4 minggu (68) jam PTT 3: 3 minggu (51 jam)
5	Refleksi Akhir	1 minggu (17 jam)

*) Dengan asumsi 1 hari PPL Terbimbing = 7-8 jam di sekolah

2. Observasi & Supervisi

Observasi dan supervisi dilakukan oleh GP dan DPL berdasarkan instrumen yang tersedia untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon guru profesional selama kegiatan tahapan PPL Terbimbing. DPL dapat menggunakan lembar instrumen kunjungan lapangan untuk melihat praktik observasi, asistensi, dan pembelajaran terbimbing yang sudah dilakukan mahasiswa di sekolah mitra. GP dapat melakukan observasi berdasarkan Lembar Kerja 4 Penilaian Guru Pamong dan didukung oleh pengamatan langsung selama mahasiswa berkolaborasi dengan GP dalam tahapan PPL Terbimbing.

Supervisi klinis mengacu pada aktivitas mentoring yang dilakukan oleh GP dan DPL yang mengacu pada persiapan, pelaksanaan dan evaluasi setiap tahapan PPL Terbimbing. Supervisi klinis harus mengacu pada prinsip: (1) profesional; (2) bersifat interaktif, terbuka, dan kolegial; (3) demokratis; (4) berpusat pada kebutuhan dan aspirasi peserta; dan (5) berdasarkan hasil analisis observasi kinerja atau praktik kegiatan PPL Terbimbing.

C. Tahap Refleksi dan Evaluasi

1. Umpan Balik Guru Pamong (GP) & Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Umpan balik dari GP dan DPL dilaksanakan melalui forum diskusi baik di sekolah mitra maupun dalam sesi pertemuan di LPTK yang mengacu pada perkembangan mahasiswa sebagai calon guru profesional. Umpan balik ini merupakan rekomendasi maupun saran yang konstruktif berdasarkan hasil monitoring dan supervisi yang dilakukan oleh GP dan DPL.

2. Diskusi reflektif

Diskusi reflektif adalah proses dialog dan diskusi antara mahasiswa, teman sejawat, GP, DPL untuk melakukan evaluasi secara mendalam dan menyeluruh terhadap praktik tahapan PPL Terbimbing. Mahasiswa sebagai peserta PPG merenungkan kembali tujuan awal dari tiap tahapan PPL Terbimbing dan menganalisis proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan melalui pendekatan pembelajaran mendalam yang berpusat pada peserta didik. Dengan melakukan analisis mendalam, para mahasiswa, GP, dan DPL diharapkan dapat berkolaborasi untuk merumuskan sintesis pengetahuan baru berdasarkan pengalaman, sikap, dan refleksi

diri selama kegiatan PPL Terbimbing. Peran GP dan DPL sebagai seorang mentor dan teman diskusi membantu mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dalam menarasikan model guru yang dituju dan filosofi mengajar sebagai refleksi akhir di E-Portfolio dan sebagai identitas mahasiswa sebagai calon guru profesional.

D. Tahap Penyusunan Laporan

Mahasiswa menyusun laporan pelaksanaan PPL Terbimbing dalam bentuk E-Portfolio yang terbagi dalam dua tahap atau asesmen yaitu E-Portfolio 1 (Ujian Tengah Semester) dan E-Portfolio 2 (Ujian Akhir Semester).

Tabel 4.2 Komponen E- Portfolio 1 dan 2

No	Konten	Tipe Asesmen	Bobot
1	Profil Guru	E-Portfolio 1 (UTS)	30%
2	Analisis Produk Rancangan Pembelajaran		
3	Lampiran 7 dan 8		
4	Model Guru yang dituju		
5	Refleksi Akhir PPL Terbimbing	E-Portfolio 2 (UAS)	25%
6	Filosofi Mengajar		

Penjelasan tiap komponen E-Portfolio dapat dilihat di Bab 2 bagian Refleksi Akhir yang merinci panduan dan pertanyaan tiap komponen E-Portfolio. Selama penyusunan E-Portfolio 1 dan 2, mahasiswa dapat menggunakan portal atau website yang sama untuk mempermudah

pengerjaan tugas dengan menggunakan beberapa portal seperti: google sites, wix, atau canva. Link E-Portfolio harus bersifat publik dan dapat diakses oleh GP dan DPL untuk masukan dan saran selama pembuatan E-Portfolio. Unsur penilaian E-Portfolio meliputi profil guru, kedalaman analisis produk, refleksi diri, dan navigasi beserta tampilan.

BAB V

PENILAIAN

Penilaian PPL hanya merujuk pada penugasan mata kuliah PPL Terbimbing di tahapan orientasi, observasi, asistensi mengajar, praktik pembelajaran terbimbing, dan refleksi akhir. Standar kelulusan mata kuliah PPL Terbimbing minimal B (3.0). Apabila mahasiswa belum memenuhi standar minimal, maka mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengulang tahapan PPL Terbimbing di sekolah mitra yang berbeda. Bobot penilaian PPL Terbimbing dapat dilihat di Tabel 5.1 untuk setiap asesmen.

Tabel 5.1 Bobot Penilaian PPL Terbimbing

No	Tipe Asesmen	Bobot (%)	CPMK yang dituju	Keterangan*
1	Lembar Kerja 1 Orientasi dan Observasi Manajemen Sekolah	10%	CPMK 1	Observasi ini dilakukan minimal terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketatalaksanaan sekolah tempat PPL Terbimbing.
2	Lembar Kerja 2 Lembar Observasi Lingkungan Belajar	10%	CPMK 2	Observasi ini dilakukan untuk memahami keberadaan dan fungsi fasilitas sekolah, kondisi guru, aktivitas guru di sekolah, kegiatan ekstra kurikuler yang berpusat pada kebutuhan murid; dan budaya sekolah.

3	Lembar Kerja 3 Refleksi Pembelajaran Asistensi (1 siklus) Lembar Kerja 4 Refleksi Praktik Pembelajaran Terbimbing (3 siklus)	25%	CPMK 3,4,5,6,7	Lembar kerja refleksi mengarah pada tahapan asistensi (1 kali) dan pembelajaran terbimbing (3 kali). Pertanyaan refleksi mengarah pada temuan selama proses tahapan asistensi dan pembelajaran terbimbing.
3	UTS E-Portfolio 1	30%	CPMK 8	E-Portfolio 1 didesain menggunakan website (google sites, wix, atau canva) yang berisi analisis produk rancangan pembelajaran selama tahapan PPL Terbimbing beserta instrumen penilaian rancangan pembelajaran dan praktik mengajar (Lampiran 8 dan Lampiran 9). Produk dapat berupa rancangan atau perangkat pembelajaran disertai profil mahasiswa dan model guru yang ingin dituju.
4	UAS E-Portfolio 2	25%	CPMK 8	E-Portofolio 2 merupakan lanjutan dari E-Portfolio 1 yang ditambah refleksi akhir dan filosofi mengajar mahasiswa.
Total		100%		

BAB VI

ETIKA DAN TATA TERTIB

Etika dan tata tertib mengacu pada sikap profesionalitas mahasiswa sebagai peserta PPG dalam aspek disiplin, komunikasi, dan berpakaian. Selain itu mahasiswa perlu menjaga hubungan profesional dengan siswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan. Kode etik selama PPL Terbimbing wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk rasa hormat dan tanggung terhadap terhadap profesi guru.

A. Sikap Profesional (Disiplin, Komunikasi, dan Berpakaian)

1. Mahasiswa berperilaku secara profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.
2. Mahasiswa diwajibkan tepat waktu dalam menjalankan aktivitas selama PPL Terbimbing
3. Mahasiswa diwajibkan disiplin dalam penyelesaian tugas-tugas selama mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah selama PPL Terbimbing
4. Mahasiswa harus berkomunikasi dan bekerjasama secara santun dalam penyampaian pendapat, berinteraksi, dan berelasi dengan berbagai pihak di sekolah.
5. Mahasiswa mengakomodasi aspirasi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Mahasiswa berbusana secara sopan, rapi, dan bersih, serta mencerminkan kepribadian calon guru profesional.
7. Mahasiswa mengembangkan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan.

B. Hubungan dengan Siswa, GP, dan DPL

1. Mahasiswa mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik secara individual dan masing-masingnya berhak atas layanan pembelajaran yang diberikan selama PPL Terbimbing
2. Mahasiswa menjalin hubungan dengan peserta didik yang dilandasi rasa kasih sayang, penghargaan, pemuliaan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan fisik dan seksual yang di luar batas kaidah pendidikan.
3. Mahasiswa menjunjung tinggi harga diri, integritas, dan tidak sekali-kali merendahkan martabat murid.
4. Mahasiswa menjalin relasi profesional dengan GP dan DPL dalam pelaksanaan tugas-tugas selama PPL Terbimbing.
5. Mahasiswa memelihara dan meningkatkan kinerja bersama-sama dengan GP dan DPL.
6. Mahasiswa menjunjung tinggi rasa hormat kepada GP dan DPL dan menjaga martabat profesionalisme.

C. Kode Etik Selama PPL Terbimbing

1. Mahasiswa ikut bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan saling memuliakan.
2. Mahasiswa menjunjung komitmen, integritas, dan tanggung jawab dalam penyelesaian semua aktivitas yang sudah direncanakan selama periode PPL Terbimbing.
3. Mahasiswa bersikap, bertutur, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, Pancasila, dan kearifan lokal dalam menjalankan aktivitasnya di sekolah, kampus, dan di masyarakat.

4. Mahasiswa menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

BAB VII

PENUTUP

Panduan PPL Terbimbing ini disusun untuk memandu mahasiswa, GP, dan DPL agar dapat menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing. Hal-hal teknis yang bersifat operasional dapat kembangkan sendiri oleh LPTK dan/atau oleh GP dan DPL sesuai dengan karakteristik LPTK dan sekolah agar lebih kontekstual. Saran, masukan, dan perbaikan konstruktif dari pihak-pihak yang terlibat dalam PPL Terbimbing akan menjadikan kontribusi bermakna untuk perbaikan panduan ini ke depannya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA (LK) 1

Orientasi dan Observasi Manajemen Sekolah

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi/Bidang Studi :

Sekolah PPL Terbimbing :

A. Orientasi PPL Terbimbing

No	Tanggal	Aspek Orientasi	Hasil Orientasi	Interpretasi Hasil Orientasi
1		Visi dan Misi Sekolah		
2		Struktur Organisasi		
3		Tata Tertib Sekolah		
4		Sarana dan Prasarana		

B. Observasi Manajemen Sekolah

No	Tanggal	Aspek Manajemen	Hasil Observasi	Interpretasi Hasil Observasi
1		Manajemen Kesiswaan		
2		Manajemen Kurikulum		
3		Manajemen Sumber Daya Manusia		
4		Manajemen Sarana dan Prasarana		
5		Manajemen Anggaran		
6		Manajemen Sistem Informasi		
7		Manajemen Ketatalaksanaan		

C. Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

*Berikan informasi detail di tiap aspek manajemen untuk digali mengenai kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut program yang direncanakan. Tambahkan faktor pendukung dan penghambat ketercapaian program.

Menyetujui	Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	Nama:	Nama:

Lampiran 2

LEMBAR KERJA (LK) 2

Observasi Lingkungan Belajar

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi/Bidang Studi :

Sekolah PPL Terbimbing :

No	Tanggal	Aspek Observasi	Hasil Orientasi	Interpretasi Hasil Orientasi
1		Contoh: Lingkungan fisik (Lab Komputer)		
2				
3				
4				

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui	Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	Nama:	Nama:

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Observasi

*untuk penilaian LK 1 dan 2 dan dinilai oleh DPL

No	Kategori	Tidak Baik 1 poin	Cukup Baik 2 poin	Baik 3 poin	Sangat Baik 4 poin
1	Kelengkapan Data	Sebagian besar komponen observasi masih kosong dan tidak ada rincian detil informasi.	Beberapa komponen sudah diisi. Namun, data yang disajikan masih bersifat umum dan tidak rinci.	Sebagian besar komponen sudah terisi dengan informasi detil.	Semua komponen dan aspek observasi diisi dengan lengkap dan rinci (disertai dengan angka, contoh, atau indikator yang jelas)
2	Kedalaman Analisis	Analisis tidak signifikan dan tidak ada upaya elaborasi yang mendalam.	Analisis bersifat dangkal dan hanya mengulang hasil temuan untuk ditulis.	Analisis disajikan namun tidak disertai faktor penghambat dan keberhasilan.	Analisis sangat detil disertai dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi.
3	Penarikan Simpulan	Simpulan bertentangan dengan tujuan observasi dan tidak berdasarkan hasil temuan.	Simpulan terlalu umum dan kurang relevan dengan hasil analisis.	Simpulan ditarik secara logis berdasarkan hasil analisis. Namun, simpulan tidak mengindikasikan rencana tindak lanjut sebagai acuan.	Simpulan ditarik secara logis berdasarkan analisis mendalam dan dapat dijadikan acuan sebagai tindak lanjut.

4	Objektivitas Analisis	Analisis bersifat asumptif tanpa ada penyajian data akurat.	Analisis dan simpulan ditulis tanpa ada dukungan data atau fakta yang kuat.	Interpretasi memiliki data hasil temuan, tetapi terdapat opini pribadi terselip.	Interpretasi dan simpulan berdasarkan fakta lapangan dan data akurat. Tidak mengandung bias personal.
5	Tata Bahasa	Terdapat banyak kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang tidak dapat dipahami.	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang cukup mengganggu dan inkonsisten.	Penggunaan tata bahasa, ejaan dan istilah baik dengan kesalahan minor.	Penggunaan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang akurat dalam konteks pendidikan.

Lampiran 4

LEMBAR KERJA (LK) 3

Refleksi Praktik Asistensi

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi/Bidang Studi :

Sekolah PPL Terbimbing :

A. Refleksi Kegiatan Praktik Asistensi

1. Tuliskan aktivitas pembelajaran yang berhasil dilaksanakan dari rancangan pembelajaran yang telah Anda susun bersama dengan Guru Pamong.

.....
.....
.....

2. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan rancangan pembelajaran yang telah disusun? Jelaskan faktor kendala atau penghambat.

.....
.....
.....

3. Bagaimana reaksi dan keterlibatan para murid dalam kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan aktivitas pembelajaran yang telah disusun?

.....
.....
.....

B. Refleksi Pengalaman Belajar

1. Apakah umpan balik dari Guru Pamong untuk rancangan pembelajaran yang lebih baik?

.....
.....
.....

2. Apabila Anda akan melakukan perubahan terhadap rancangan pembelajaran, unsur apa yang akan Anda ubah untuk rancangan pembelajaran yang lebih baik?

.....
.....
.....

Menyetujui	Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pamong
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	Nama:	Nama:

Lampiran 5

LEMBAR KERJA (LK) 4

Refleksi Praktik Pembelajaran Terbimbing

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi/Bidang Studi :

Sekolah PPL Terbimbing :

Refleksi ke :

A. Refleksi Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

1. Bagaimana kegiatan apersepsi dapat membantu murid memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?

.....
.....
.....

2. Kegiatan apa saja yang berhasil dan belum berhasil dilaksanakan dalam kegiatan inti?

.....
.....
.....

3. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran untuk melibatkan partisipasi aktif di kelas?

.....
.....
.....

4. Bagaimana reaksi/respon murid dalam setiap kegiatan dari pembukaan hingga penutupan pembelajaran?

.....
.....
.....

B. Refleksi Pengalaman Belajar

1. Apakah umpan balik dari Guru Pamong untuk praktik pembelajaran terbimbing yang lebih baik?

.....
.....
.....

2. Apabila Anda akan melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran, unsur apa yang akan Anda ubah untuk metode pembelajaran yang lebih baik?

.....
.....
.....

Menyetujui	Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
Tanggal		
Tanda Tangan dan Nama Lengkap	Nama:	Nama:

Lampiran 6

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Refleksi

***untuk penilaian LK 3 dan 4 dan dinilai oleh DPL**

No	Kategori	Tidak Baik 1 poin	Cukup Baik 2 poin	Baik 3 poin	Sangat Baik 4 poin
1	Deskripsi Pengalaman Belajar	Deskripsi sangat minim dan tidak fokus pada kegiatan di tahapan PPL Terbimbing.	Deskripsi atau jawaban terlalu singkat dan tidak merinci pengalaman belajar.	Deskripsi pengalaman belajar cukup jelas namun beberapa jawaban kurang kontekstual.	Deskripsi pengalaman belajar faktual dan fokus pada kegiatan di tahapan PPL Terbimbing.
2	Analisis	Analisis tidak esensial dan tidak mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong keberhasilan .	Analisis bersifat dangkal dan umum dengan pengulangan kata kata di jawaban sebelumnya.	Analisis cukup memadai tapi tidak mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong secara menyeluruh.	Releksi disajikan secara kritis dengan menelaah faktor penghambat dan pendorong keberhasilan.

3	Evaluasi Diri	Tidak ada evaluasi yang signifikan dan identifikasi diri tidak disediakan.	Evaluasi dijelaskan hanya dengan mengidentifikasi kelemahan diri tanpa melihat kemajuan (progress) yang sudah dilakukan.	Evaluasi dijelaskan dengan baik dengan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan pribadi secara umum.	Evaluasi dijelaskan secara mendalam dengan mengkaji kelemahan dan kekuatan pribadi.
4	Rencana Tindak Lanjut	Rencana tidak lanjut tidak berdasarkan evaluasi diri dan tidak memiliki tujuan yang konkret.	Rencana tindak lanjut dijelaskan secara umum dengan sedikit relevansi dengan evaluasi diri.	Rencana tindak lanjut dijelaskan dengan hanya melihat salah satu aspek kelemahan dan kekuatan pribadi.	Rencana tidak lanjut dijelaskan secara terukur berdasarkan kajian kelemahan dan kekuatan pribadi.
5	Tata Bahasa	Terdapat banyak kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang tidak dapat dipahami.	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang cukup mengganggu dan inkonsisten.	Penggunaan tata bahasa, ejaan dan istilah baik dengan kesalahan minor.	Penggunaan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang akurat dalam konteks pendidikan.

Lampiran 7

Instrumen Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran

(* diisi oleh GP untuk Tahapan Asistensi dan Pembelajaran Terbimbing)

Nama Mahasiswa :

Tahapan : Asistensi / Praktik Pembelajaran Terbimbing
(*coret yang tidak perlu)

Rancangan Pembelajaran :
ke

Skor

1: tidak baik

2: cukup baik

3: baik

4: sangat baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	Identitas dan Kompetensi	Kelengkapan	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan.		

		Kompetensi	Memuat SK, KD, CP, dan indikator pembelajaran sesuai dengan standar isi/tujuan.		
			Memuat level kemampuan murid berdasarkan hasil observasi peserta didik.		
		Tujuan	Memuat tujuan dengan menggunakan kata kerja Bloom Taxonomy		
2	Pengembangan materi, bahan, sumber, dan media belajar	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD/CP dan hasil observasi peserta didik		
			Materi pembelajaran berdasarkan kajian teori dan menggunakan teknik <i>scaffolding</i>		
		Pengembangan bahan belajar	Isi bahan ajar memuat materi yang dipelajari dan		

			instruksi yang diperlukan		
		Sumber belajar	Sumber belajar sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran		
			Sumber belajar dipilih berdasarkan level kemampuan/pemahaman peserta didik.		
		Media belajar	Media pembelajaran disajikan berdasarkan kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan murid		
			Media pembelajaran bervariasi mengikuti transisi kegiatan yang direncanakan.		
3	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembuka	Memuat kegiatan apersepsi untuk menghubungkan persepsi awal peserta didik dan tujuan pembelajaran		
		Kegiatan inti	Menuliskan tahapan kegiatan inti secara		

			jelas dengan menerapkan teknik <i>scaffolding</i>		
			Menuliskan alokasi waktu untuk setiap tahapan		
			Tahapan menunjukkan interaksi murid dengan bahan ajar, sesama murid, guru dan lingkungan		
		Kegiatan penutup	Memuat simpulan akhir yang akan direfleksikan oleh siswa dan guru.		
			Memuat rencana tindak lanjut pembelajaran (tugas pemantapan atau reuiu)		
4	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian sesuai dengan KD/CP, tujuan pembelajaran, dan kemampuan peserta didik.		

			Instruksi asesmen jelas dan merinci beberapa langkah yang diperlukan dan/atau disertai dengan contoh.		
			Memuat kunci/kisi kisi jawaban dan rubrik penilaian.		
Σ Skor perolehan					
Nilai Rancangan Pembelajaran =					

Keterangan:

1. Kriteria Penilaian: Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.
2. Hasil penilaian setiap rancangan pembelajaran diberikan kepada mahasiswa untuk bahan refleksi

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Tanda Tangan GP
..... Nama GP

Lampiran 8

Instrumen Penilaian Praktik Mengajar

(*diisi oleh GP untuk Tahapan Pembelajaran Terbimbing)

Nama Mahasiswa :

Tahapan : Praktik Pembelajaran Terbimbing

Pembelajaran ke :

Skor

1: tidak baik

2: cukup baik

3: baik

4: sangat baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	Membuka Pelajaran	Apersepsi	Keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pengetahuan yang sudah dipelajari oleh murid atau kehidupan sehari-hari		
2			Metode pembelajaran		

	Melaksanakan kegiatan inti pelajaran	Metode pembelajaran	mendorong murid untuk aktif di kelas		
			Metode pembelajaran mendorong murid untuk berkolaboratif dalam diskusi atau latihan di kelas		
		Ketepatan materi/konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan KD/CP dan tujuan pembelajaran		
			Materi yang dijelaskan sesuai dengan level kemampuan dan latar belakang murid berdasarkan hasil observasi		
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dicapai murid.		
			Melakukan transisi kegiatan yang berkesinambungan untuk penguatan kompetensi murid.		
			Memberi umpan balik terhadap performa murid di kelas.		
			Memberikan respon terhadap pertanyaan maupun pendapat murid di kelas.		

		Media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan sesuai dengan KD/CP, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan murid.		
			Menggunakan media pembelajaran dengan efektif dan efisien sesuai dengan target pembelajaran dan kondisi kelas.		
			Memanfaatkan media pembelajaran dengan melibatkan partisipasi aktif murid.		
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	Mengakomodasi kesulitan murid yang terjadi di dalam kelas.		
			Membantu membuat kesimpulan akhir dari materi yang telah dipelajari.		
			Melakukan penilaian terhadap performa murid sesuai dengan KD/CP dan tujuan pembelajaran		

4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan diri	Menggunakan bahasa yang jelas agar mudah dipahami oleh murid.		
			Mengorganisasikan waktu dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.		
			Menunjukkan kepercayaan diri yang baik.		
			Memperlakukan murid dengan baik dan profesional.		
			Berbusana formal dan berdandan rapi.		
Σ Skor perolehan					
Nilai Pelaksanaan Pembelajaran =					

Keterangan:

1. Kriteria Penilaian: Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.
2. Hasil penilaian setiap rancangan pembelajaran diberikan kepada mahasiswa untuk bahan refleksi

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Tanda Tangan GP
..... Nama GP

Lampiran 9

Rubrik Penilaian E-Portfolio

***E-Portfolio dinilai oleh DPL**

No	Kategori	Tidak Baik 1 poin	Cukup Baik 2 poin	Baik 3 poin	Sangat Baik 4 poin
1	Beranda (Homepage)	Informasi dasar minim atau hanya tersedia profil saja, desain tidak menarik, dan navigasi menyulitkan pembaca atau pengunjung web.	Informasi dasar kurang lengkap, desain tidak memberikan visual yang baik, dan navigasi membingungkan.	Sebagian besar informasi awal disajikan dan disertai dengan desain yang cukup memadai. Namun, navigasi tidak memudahkan pencarian informasi.	Semua informasi awal disajikan (profil, kontak, pengantar e-portfolio) dan disertai dengan desain profesional dan navigasi yang jelas dan terstruktur.

2	Artifak (Bukti mengajar)	Artifak yang disajikan tidak relevan dengan tujuan pembuatan e-portfolio.	Artifak yang disajikan minim variasi dan belum merepresentasikan kegiatan PPL Terbimbing	Artifak yang disajikan cukup bervariasi dan menunjang tujuan pembuatan e-portfolio. Namun kualitas artifak yang disajikan kurang komprehensif.	Artifak yang disajikan bervariasi (RPP, media, contoh hasil kerja siswa, penilaian dari GP dan DPL, video, dll) dan sesuai dengan tujuan pembuatan e-portfolio. Kualitas artifak yang disajikan komprehensif untuk merepresentasikan kegiatan PPL Terbimbing.
---	-----------------------------	---	--	--	---

3	Analisis Artifak	Penjelasan dan analisis artifak tidak lengkap dan tidak disertai kajian teori.	Penjelasan tidak terdapat di semua artifak dan analisis kajian teori dangkal untuk menghubungkan ke mata kuliah integrasi.	Penjelasan di tiap artifak cukup mendalam dan disertai dengan analisis kajian teori yang memadai. Namun, tidak disertai dengan analisis kekurangan produk.	Setiap artifak dijelaskan secara mendalam (konteks, tujuan, kelebihan, dan kekurangan) dan dianalisis melalui kajian teori yang telah dipelajari di mata kuliah yang terintegrasi dengan PPL Terbimbing.
4	Refleksi	Poin refleksi sangat minim dan tidak disertai rencana tindak lanjut.	Refleksi mencakup beberapa poin saja dan rencana tindak lanjut dijelaskan secara dangkal.	Refleksi mencakup semua poin. Namun, rencana tindak lanjut belum dijelaskan secara eksplisit.	Refleksi terhadap model guru yang dituju, filosofi mengajar, dan refleksi akhir dijelaskan secara mendalam dengan

					disertai kekuatan, kelemahan, dan rencana tindak lanjut sebagai pengembangan diri.
5	Tata Bahasa	Terdapat banyak kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang tidak dapat dipahami.	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang cukup mengganggu dan inkonsisten.	Penggunaan tata bahasa, ejaan dan istilah baik dengan kesalahan minor.	Penggunaan tata bahasa, ejaan, dan istilah yang akurat dalam konteks Pendidikan. Gaya bahasa disajikan sesuai dengan target pembaca atau pengunjung.

Lampiran 10

Lembar Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan

PPL Terbimbing

Sekolah Mitra :

Kepala Sekolah :

Tanggal :

Kunjungan ke : (1) (2) (3) (4) *Lingkari salah satu

A. Data Peserta PPL Terbimbing

No	Nama Peserta PPL Terbimbing	Nama Guru Pamong	Frekuensi Kehadiran hingga saat ini	Tahapan PPL Terbimbing terkini

*Tahapan PPL Terbimbing dapat diisi dengan orientasi, observasi, asistensi mengajar, atau pembelajaran terbimbing

B. Catatan Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggal

Mengetahui,

Nama Dosen
Pembimbing Lapangan

Nama Guru Pamong

DAFTAR PUSTAKA

- Chiu, W.Y., Liu, G.Z., Barrett, N.E., Liaw, M.L., Hwang, G.J., & Lin, C.C.
(2021). Need analysis-based design principles for constructing a context-aware English learning system. *Computer Assisted Language Learning*, 36(1-2), 176-204.
<https://doi.org/10.1080/09588221.2021.1905666>
- Lefebvre, J., Lefebvre, H., Gauvin-Lepage, J., Gosselin, R., & Lecocq, D.
(2023). Reflection on teaching action and student learning. *Teaching and Teacher Education*, 134, 104305.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104305>